



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14719-14727

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Teknik Deskripsi Benda Konkret Pada  
Siswa Kelas VIII SMPK Wawonato Kecamatan Ende Kabupaten Ende  
Tahun Ajaran 2022/2023

Zaenab Jamaludin

Universitas Flores Ende

Email: [jamaludinzaenab31@gmail.com](mailto:jamaludinzaenab31@gmail.com)

Abstrak

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Teknik Deskripsi Benda Konkret pada Siswa Kelas VIII SMPK Wawonato Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, Tahun Ajaran 2022/2023? Tujuan penelitian ini untuk menemukan dan mendeskripsikan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Teknik Deskripsi Benda Konkret Pada Siswa Kelas VIII SMPK Wawonato Kecamatan Ende Kabupaten Ende Tahun Ajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes tertulis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keterampilan menulis puisi, strategi belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pedoman tes tertulis berupa penulisan puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menulis puisi melalui teknik deskripsi benda konkret, mencapai nilai rata-rata 70,3 dari rata-rata tersebut yang tuntas 55% dan tidak tuntas 45%.

Kata Kunci : *Menulis Puisi Bebas, Teknik Deskripsi Benda Konkret*

## Abstract

The formulation of the problem studied in this research is How is the Ability to Write Free Poetry Through the Technique of Description of Concrete Objects in Class VIII Students of SMPK Wawonato, Ende District, Ende Regency, Academic Year 2022/2023? The purpose of this study was to find and describe the Ability to Write Free Poetry Through the Technique of Description of Concrete Objects in Class VIII Students of SMPK Wawonato, Ende District, Ende Regency, Academic Year 2022/2023.

The approach used in this study is a quantitative approach, and the method used in this research is a written test method. The theory used in this study is the theory of poetry writing skills, teaching and learning strategies and learning evaluation. The data collection technique carried out in this study was a written test guide technique in the form of poetry writing. The results showed that students could write poetry through the technique of describing concrete objects, achieving an average score of 70.3, of which 55% were complete and 45% incomplete.

*Keywords: Free Poetry Writing, Concrete Object Description Techniques*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Tetapi yang perlu dikaji adalah keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari tujuan pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Menurut Sehandi (2010: 4), bahwa tujuan pengajaran bahasa Indonesia (1) memiliki pengetahuan tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara; (2) memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan Bahasa Negara; (3) mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan, dan cinta tanah air; (4) mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta profesinya masing- masing.

Menurut Wissang (2014: 60), menulis dalam dunia sastra khususnya puisi selalu berkaitan dengan kemampuan mengolah daya kreativitas dalam diri seseorang. Kreativitas yang lahir berdasarkan pengalaman, penghayatan serta pengalaman nilai- nilai kehidupan. Dalam penulisan puisi, pengalaman juga diperoleh dari berbagai peristiwa, kejadian, atau objek tertentu dalam kehidupan. Bertolak dari definisi tersebut, dapat dikatakan kemampuan menulis sastra merupakan kemampuan menyampaikan pesan (kominikasi) dan mampu mengolah daya kreativitas yang lahir berdasasarkan pengalaman penghayatan serta pengalaman nilai- nilai dalam kehidupan dengan menggunakan ragam bahasa sebagai alat ekspresifnya, penulis

juga memperhatikan menulis sastra khususnya menulis puisi. Kreativitas dalam menulis puisi akan berhadapan langsung dengan berbagai ketentuan atau aturan dari sisi kebahasaan.

Menurut Aminuddin dalam (Wissang, 1991:134) secara etimologis puisi berasal dari bahasa Yunani *Poeima*: membuat atau *Poeisi*: perbuatan. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris disebut Poem atau Poetry. Uheng (2013:47) mengemukakan bahwa puisi sering menampilkan kehidupan manusia sebagai "Mahluk Sosial" dalam hubungan dengan sesamanya. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan, Puisi merupakan daya imajinasi manusia untuk membangun ide, pikiran dan mengembangkannya menjadi karya sastra dalam bentuk tulisan.

Penggunaan bahasa dapat melukiskan pengalaman jiwa dan gagasan yang hendak disampaikan penyair agar pembaca tidak hanya mengetahui maksudnya saja tetapi turut merasakan apa yang dirasakan dan dialami penyair. Penggunaan kata atau diksi dalam puisi memiliki makna tersendiri. Dengan kekuatan puitisnya yang figurative, konotatif, imajinatif, estetis, penyair mengekspresikan tujuan dan maksud dari karya yang diciptanya. Puisi diartikan membuat dan perbuatan karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan sesuatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana, suasana tertentu baik fisik maupun bathinia. Dalam kegiatan pembelajaran puisi di jenjang Sekolah Menengah Pertama, pelajaran puisi sangat penting untuk mengasah kemampuan dan imajinasi siswa untuk bisa menghasilkan berbagai macam gambaran tentang kehidupan, baik itu secara konkret maupun secara abstrak. Untuk kompetensi dasar (KD) menulis puisi, dalam mengemas pembelajaran menulis puisi adalah melalui aplikasi teknik pancingan visual.

Kata benda konkret (*concrete noun*) adalah kata benda yang dapat diketahui melalui lima (pancaindera) kita manusia, yaitu benda-benda yang dapat dilihat, dibau/dicium, didengar, dirasakan, dan disentuh.

Berdasarkan permasalahan di atas maka hal tersebut dikemas dalam judul "Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Teknik Deskripsi Benda Konkrit Pada Siswa Kelas VIII SMPK Wawonato Kecamatan Ende, Kabupaten Ende Tahun 2023/2022.

#### Proses Menulis

Menurut Heffernan (dalam Suparno 2012:24) ada tujuh tahap dalam menulis, yaitu:

1. Pemilihan dan pembatasan masalah
2. Pengumpulan bahan
3. Penyusunan bahan
4. Pembuatankarangan
5. Penulisan naskah awal
6. Revisi Penulisan naskah awal

Penerapan Kegiatan Menulis Menurut Proett dan Gill (dalam Suparno 2012:16) langkah-langkah dalam merencanakan karangan antara lain:

1. Pemilihan topik. Dalam tahap ini penulis akan menentukan apa yang akan dibahas. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan topik, yakni:
2. Topik ada manfaatnya dan layakdibahas
3. Topik itu cukupmenarik
4. Topik yangbaik
5. Bahan yang diperlukan cukupmemadai
6. Pembahasan topik. Topik yang ada dibatasi dengan cara menambahkan kata di depan dan dibelakangnya.

Penentuan judul, bisa ditentukan pada akhir kegiatan menulis.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyajikan dan mengimplementasikan data yang berwujud angka-angka. Pendekatan kuantitatif ini dipilih sebagai suatu pendekatan kerja dalam penelitian secara mendasar bergantung pada hasil pengamatan dan hasil pekerjaan siswa di lapangan, Metode dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret. Teknik yang digunakan dalam penelitian di lapangan, yakni dengan teknik pedoman tes. Teknik tes bertujuan untuk mengukur dan mendapatkan data atau gambaran tentang pengetahuan menulis puisi melalui teknik deskripsi benda konkret pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato tahun ajaran 2022/2023. Tes yang dimaksudkan di sini adalah tes yang memanfaatkan instrumen untuk mengetahui prestasi, tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki individu. Tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian individu setelah mempelajari sesuatu. Teknik tes tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato tahun ajaran 2022/2023. Cara menganalisis data yaitu menulis jumlah siswa yang mampu dibagi jumlah responden dikali 100.

1. Untuk menentukan persentase keberhasilan siswa
2. Untuk mengetahui persentase kegagalan siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian yang disajikan secara berturut-turut yaitu data responden penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMPK Wawonato Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 20 orang. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu setiap aspek yang dinilai peneliti memberikan skor sesuai dengan tingkat kesukaran /kesulitan. Kesesuaian tema diberi skor 25, diksi 25, gayabahasa 25 dan rima 25. Dari hasil analisis di atas, peneliti. mengemukakan penjelasan dari masing-masing skor yang diperoleh siswa. (1) apabila puisi yang ditulis siswa sangat menarik, kurang menarik antara kesesuaian tema maka skor yang diperoleh 25. (2) Apabila aspek diksi yang ditulis siswa sangat menarik maka diberi skor 25, menarik 20, cukup menarik 15 kurang menarik 10. (3) apabila aspek gaya bahasa puisi yang ditulis siswa sangat menarik skor 25, menarik 20, kurang menarik 15, cukup menarik 10. (4) apabila aspek rima puisi yang ditulis siswa sanag menarik maka diberi skor 25, menarik 20, cukup menarik 15, kurang menarik 10. Dari hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret berdasarkan aspek penilaian diatas, terlihat jelas bahwa kemampuan menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret maupun dalam menentukan unsur- unsur menulu puisi dikatakan berhasil baik.

Setelah diketahui nilai hasil tes akhir pada tabel di atas peneliti memberikan skor maksimal untuk setiap aspek penilaian yaitu: (1) aspek penilaian dari Tema dengan skor 25, siswa yang mendapatkan skor 25 sebanyak 46 orang, (2) aspek diksi dengan skor 25, siswa yang mendapatkan skor 25 sebanyak 12 orang, siswa yang mendapatkan skor 20 sebanyak 9 orang, siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 11 orang dan siswa yang mendapat skor 10 sebanyak 14 orang. (3) aspek gaya bahasa skor 25, siswa yang mendapatkan skor 25 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat skor 20 sebanyak 5 orang, sedangkan siswa yang mendapat skor 15 sebanyak 9 orang, siswa yang mendapatkan skor 10 sebanyak 25 orang. (4) aspek rima dengan skor 25, siswa yang mendapatkan skor 25 sebanyak 2 orang, yang mendapat skor 20 sebanyak 7 orang, skor 15 sebanyak 12 orang siswa yang mendapatkan skor 10 sebanyak 23 orang. Pembahasan.

### Aspek Penilaian Tema Puisi

| Kategori                        | Frekuensi | Jumlah Nilai | Nilai Rata-Rata                                   |
|---------------------------------|-----------|--------------|---|
| Skor yang diperoleh semua siswa | 25        | 1150         | $\frac{1150}{25} \times 100 \%$ $= 46$ $= 2,5 \%$ |

### Aspek Penilaian Diksi

Aspek ini jika siswa dalam menulis puisi bebas sangat menarik dalam menentukan diksi maka diberi skor 25, menarik skor 20, cukup menarik diberi skor 15 dan kurang menarik diberi skor 10. Siswa yang mendapat skor 25 sebanyak 6 orang, skor 20 sebanyak 3 orang, skor 15 sebanyak 4 orang dan skor 10 sebanyak 6 orang.

### Aspek penilaian diksi

| No     | Kategori       | Diksi | Frekuensi | Jumlah nilai | Nilai rata-rata                                   |
|--------|----------------|-------|-----------|--------------|---|
| 1      | Sangat menarik | 25    | 12        | 300          | $\frac{785}{46} \times 100 \%$ $= 46$ $= 17,0 \%$ |
| 2      | Menarik        | 20    | 9         | 180          |   |
| 3      | Cukup menarik  | 15    | 11        | 165          |   |
| 4      | Kurang menarik | 10    | 14        | 140          |   |
| Jumlah |                |       | 46        | 785          |   |

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkrit pada aspek penilaian diksi mencapai 17,0 %.

Aspek penilaian Gaya Bahasa

| No     | Kategori       | Gaya bahas | Frekuensi | Jumlah nilai | Nilai rata-rata                      |
|--------|----------------|------------|-----------|--------------|--------------------------------------|
| 1      | Sangat menarik | 25         | 7         | 175          | $\frac{660}{100} \times 100\%$<br>46 |
| 2      | Menarik        | 20         | 5         | 100          |                                      |
| 3      | Cukup menarik  | 15         | 9         | 135          |                                      |
| 4      | Kurang menarik | 10         | 25        | 250          |                                      |
| Jumlah |                |            | 46        | 660          | =14,34 %                             |

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkrit pada aspek penilaian gaya bahasa mencapai 14,34 %. Aspek Penilaian Rima

Aspek ini jika siswa dalam menulis puisi bebas sangat menarik dalam menentukan rima maka diberi skor 25, menarik skor 20, cukup menarik diberi skor 15 dan kurang menarik diberi skor 10. Siswa yang mendapat skor 25 sebanyak 2 orang, skor 20 sebanyak 8 orang, skor 15 sebanyak 13 orang dan skor 10 sebanyak 23 orang.

Aspek Penilaian Rima

| No     | Kategori       | Rima | Frekuensi | Jumlah nilai | Nilai rata-rata                      |
|--------|----------------|------|-----------|--------------|--------------------------------------|
| 1      | Sangat menarik | 25   | 2         | 50           | $\frac{635}{100} \times 100\%$<br>46 |
| 2      | Menarik        | 20   | 8         | 160          |                                      |
| 3      | Cukup menarik  | 15   | 13        | 195          |                                      |
| 4      | Kurang menarik | 10   | 23        | 230          |                                      |
| Jumlah |                |      | 46        | 635          | = 13,80%                             |

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkrit pada aspek penilaian rima mencapai 13,80 %

Berdasarkan hasil kerja siswa pada tabel setiap aspek penilaian maka disimpulkan bahwa dari jumlah sampel 46 siswa untuk menentukan tema puisi, dengan jumlah seluruh 1150, dengan nilai rata-rata 25 %, diksi dengan jumlah seluruh 785 dengan nilai rata-rata 17,0 %, gaya bahasa dengan jumlah seluruh 660 dengan nilai rata-rata 14,34%, rima dengan jumlah seluruh 635 dengan nilai rata-rata 13,80 %. Untuk lebih jelasnya lihat pada table 4.5.

#### Rekapitulasi Perolehan Nilai Keseluruhan Siswa

| No |           | Tema | Diksi | Gaya bahasa | Rima   |
|----|-----------|------|-------|-------------|--------|
| 1  | Jumlah    | 1150 | 785   | 660         | 635    |
| 2  | Rata-rata | 25 % | 17,0% | 14,34%      | 13,80% |

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kemampuan menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi benda konkret pada siswa kelas VIII SMPK Wawonato Kecamatan Ende Kabupaten Ende tahun ajaran 2022/2003 kategori baik, hal ini diketahui hasil analisis nilai tes kemampuan menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi berdasarkan nilai rata-rata yaitu 70,3 % dari 46 siswa. Siswa yang mampu menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi sebanyak 21 orang dengan presentase 45,6 % dari jumlah sampel 46 orang dan siswa yang tidak mampu menulis puisi bebas melalui teknik deskripsi sebanyak 25 orang dengan presentase 54,3 % dari jumlah sampel 46 orang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arifin, Zainal, 2009 *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Ke-3, Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Hamid, 1988 *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta: P2LPTK-Ditjen Dikti-Depdikbud. KBBI .1987. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi: sebuah Pengantar kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.

- Molan, M. Bunga. 2011. "Kemampuan Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V11 SMPK Christoregi Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Ende. PBSI: Universitas Flores
- Muryanto.K.A. 2007. *Menulis Puisi*. PT Citra Aji Parama: Yogyakarta.
- Nggando, Theresia. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual siswa Kelas V11 SMP Swasta Nusantara Nuabosi Kecamatan Ende Kabupaten Ende Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Ende. PBSI: Universitas Flores.
- Sehandi, Yohanes. 2010. *Pengajaran Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-II, Ende: Widya Sari Press Salatiga.
- Siga, Saverinus. 2011. "Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan media picture and picture pada siswa kelas V11 SMPK Wolter Mongonsidi Mundemi Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Ende. PBSI: Universitas Flores
- Suparno, Mohamad Yunus. 2012. *Keterampilan dasar menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wissang, O. I. 2013. *Memahami Puisi Dari apresiasi menuju kajian*. Yogyakarta: Ombak.
- Http. *Ilmu bahasa Indonesia*. (diakses tanggal 18 januari 2017) Wwww.
- Wikipedia.com. (diakses tanggal 30 januari 2017)